

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan obat pada tahap distribusi dan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali tahun 2018 sebagai berikut :

1. Indikator pada tahap distribusi
 - a. *Turn Over Ratio* yaitu 8 kali.
 - b. Tingkat ketersediaan obat yaitu 26 bulan.
 - c. Presentase nilai obat yang kadaluwarsa yaitu 0,1%.
 - d. Presentase stok mati yaitu 2,5%.
2. Indikator pada tahap penggunaan obat
 - a. Jumlah rata-rata item obat perlembar resep yaitu 3,35.
 - b. Presentase obat generik yang diresepkan yaitu 60%.
 - c. Presentasi antibiotik yang diresepkan yaitu 9,8%.
 - d. Presentase injeksi yang diresepkan yaitu 3,28%.

B. Saran

1. Bagi instalasi farmasi untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat menghasilkan pelayanan farmasi khususnya pada tahap distribusi dan penggunaan obat.
2. Perlu ditingkatkan persepsian dan penggunaan obat dengan nama generik.

3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai analisis pengelolaan obat pada tahap distribusi dan penggunaan obat pada tahun yang berbeda sebagai perbandingan dan perbaikan mutu pelayanan.